

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta data yang dikumpulkan bersifat kualitatif, proses penelitian ini bermaksud antara lain melakukan observasi terhadap seseorang dalam kehidupannyasehari-hari, berinteraksi dengan mereka dan berupaya memahami dalam bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, untuk itu peneliti harus terjun kelapangan dengan waktu yang cukup lama.¹

Dalam penelitian ini akan mengkaji dan memaparkan tentang strategi guru BK dalam membentuk perilaku disiplin siswa di SMP Negeri 1 Mojo Kediri. Berdasarkan fokus penelitian tersebut maka peneliti menggunakan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu: pengujian intensif menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu identitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu. Penulis menggunakan studi kasus karena memiliki beberapa keuntungan yaitu:

1. Studi kasus berfokus pada rutinitas yang sejak dahulu sudah berlangsung, kejadian sehari-hari dalam mengirim dan menerima (pesan) komunikasi.

¹ Lexi y. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung:Rosdakarya, 2003), 3.

2. Untuk mengetahui lebih mendalam dan terperinci tentang suatu fenomena.
3. Merupakan suatu inkuiri empiric untuk meneliti suatu fenomena konteporer dalam konteks yang sebenarnya.
4. Dihubungkan dengan sebuah lokasi tertentu.²

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis pendekatan ini yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap sekaligus alat pengumpul data.³

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian ke lembaga yang terkait. Peneliti disini pada waktu penelitian berperan sebagai pengamat dan melakukan wawancara langsung kepada subyek, sehingga dapat diketahui berbagai fenomena yang nampak.

C. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian, penulis mengambil lokasi penelitian akan dilakukan di UPTD SMP Negeri 1 Mojo Kabupaten Kediri.

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Mojo Kabupaten Kediri

Berdirinya sekolah SMP Negeri 1 Mojo Kabupaten Kediri pada tahun 1982 akan tetapi masih belum mempunyai gedung sendiri yang mana masih ditampung oleh sekolah SMP Mondo akan tetapi setelah mau naik kelas dua tahun 2003-2004 SMP Negeri 1 Mojo sudah

² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Depok: Grafindo Persada, 2012), 19-20.

³ Ibid., 121.

memiliki gedung sendiri yang siap untuk ditempati maka pada tahun itu semua siswa pindah yang kelas VIII hanya setengah tahun di SMP Mondo.

Berjalannya waktu sampai satu tahun mengikuti pelajaran di SMP Negeri 1 Mojo sehingga bisa mengikuti Ujian Nasional pada tahun 2004/2005 SMP Negeri 1 Mojo pertama kali meluluskan siswa dan berjalan sampai tahun sekarang ini.

2. Profil SMP Negeri 1 Mojo Kabupaten Kediri

- a. Profil sekolah SMP Negeri 1 Mojo
- b. Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri 1 Mojo
- c. Alamat/Jalan : Raya Mojo
Kabupaten : Kediri
No. Telp. / HP : (0354) 479058
- d. Nama Yayasan (bagi siswa) : -
- e. Alamat Yayasan dan No. Telp : -
- f. NSS : 201051303077
- g. Jenjang akreditasi : A
- h. Tahun didirikan : 1982
- i. Tahun beroperasi : 1983
- j. Kepemilikan tanah (swasta) : Pemerintah
- k. Status tanah : Sertifikat Hak Milik
- l. Luas tanah : 10.170 m²
- m. Status kepemilikan Bangunan : Pemerintah

n. Luas seluruh bangunan : 6.496 m²

3. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Mojo

a. Visi

Visi ini menjiwai seluruh warga sekolah untuk selalu mewujudkan setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah, visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita sekolah yang tergambar pada uraian berikut:

Berprestasi, Berbudaya, dan Peduli terhadap Lingkungan Dilandasi Iman dan Taqwa.

b. Misi

- 1) Unggul dalam pengembangan kurikulum
- 2) Unggul dalam proses pembelajaran
- 3) Unggul dalam standarisasi mutu pendidikan dan tenaga kependidikan
- 4) Unggul dalam kompetensi kelulusan
- 5) Unggul dalam peningkatan sarana dan prasarana
- 6) Unggul dalam manajemen sekolah
- 7) Unggul dalam penilaian pendidikan
- 8) Unggul dalam pembiayaan sekolah
- 9) Unggul dalam peningkatan imtaq
- 10) Unggul dalam prestasi non akademis
- 11) Unggul dalam disiplin sekolah
- 12) Unggul dalam keindahan dan kebersihan sekolah

13) Unggul dalam penghijauan dan kerindangan sekolah

14) Unggul dalam kesehatan sekolah dan lingkungan sekolah

4. Tujuan SMP Negeri 1 Mojo

Tujuan UPTD SMP Negeri 1 Mojo tahun pelajaran 2012/2013 sebagai berikut :

- a. Terbentuknya Kurikulum Sekolah yang rasional dan dapat dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan.
- b. Tersusunnya perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh setiap guru.
- c. Terlaksananya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 secara menyeluruh.
- d. Terlaksananya MGMPS tiap mata pelajaran secara rutin.
- e. Terlaksananya proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL
- f. Terpenuhi kompetensi semua tenaga pendidik berijazah minimal S1
- g. Tercapainya lulusan UPTD SMP Negeri 1 Mojo bertahan 100%
- h. Terpenuhi sarana dan prasarana sekolah sesuai dengan SPM.
- i. Terpenuhi pemeliharaan sarana sekolah minimal satu kali dalam setahun.
- j. Terselenggaranya kegiatan pembelajaran sesuai dengan standar proses.

- k. Terlaksananya evaluasi pembelajaran sesuai dengan program yang dibuat.
 - l. Terselenggaranya pembiayaan sekolah berjalan berdasar RKAS yang ada.
 - m. Terlaksananya kegiatan peningkatan imtaq dalam segala kegiatan di sekolah.
 - n. Tercapainya prestasi non akademis minimal tingkat Kabupaten
 - o. Terwujudnya sekolah yang hijau dan bersih (green and clean).
 - p. Terciptanya kedisiplinan sekolah tercipta tinggi dengan indikator siswa yang melanggar tata tertib tidak lebih dari 20 %.
5. Keadaan Guru SMP Negeri 1 Mojo

Berdasarkan lokasi penelitian, jumlah pendidik beserta tenaga pendidikan baik yang sudah PNS atau belum yaitu 73 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Data Guru dan Karyawan UPTD SMPN 1 Mojo Kab. Kediri

No.	Jumlah Guru/ Staf	Bagi SMP Negeri
1	Guru Tetap (PNS/Yayasan)	45
2	Guru Tidak Tetap	12
3	Guru PNS Dipekerjakan (DPK)	
4	Staf Tata Usaha	16
Jumlah		73

Tabel 3.2

Struktur Guru Bimbingan dan Konseling UPTD SMPN 1 Mojo

No	Nama	Jabatan
1	Indah Siswantari, Spd, M.Pd.	Kepala Sekolah
2	Natalia Hendry W., S.Pd.	Koordinator BK
3	Siti Aminah, S.Pd.	Guru BK
4	Yuhana Limasari, S.Pd.	Guru BK
5	Lina Dewi Arisanti, S.Pd.	Guru Bk

6. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Mojo

Berdasarkan lokasi penelitian, jumlah peserta didik SMP Negeri 1 Mojo Kediri tahun ajaran 2016/2017 yaitu 1144 siswa dari kelas VII, VIII dan IX terdiri dari 29 rombongan belajar dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3

Data Siswa Tiga Tahun terakhir

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)	
		Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
2014/2015	612	381	9	364	9	357	9	1102	27
2015/2016	523	400	10	366	9	370	9	1136	28
2016/2017	596	393	10	396	10	355	9	1144	29

7. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Mojo Kediri

Menyangkut sarana dan prasarana yaitu segala sesuatu yang membantu pelaksanaan pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Fasilitas pokok dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Mojo Kediri yaitu terdapat 29 ruang kelas ditambah fasilitas lainnya dengan rincian sebagai berikut:

- a. Data ruang kelas berjumlah 29 kelas
- b. Data ruang lain

Tabel 3.4

Data Sarana Prasarana

No.	Jumlah Ruang	Jumlah (Ruangan)	Ukuran (m ²)
1	Perpustakaan	1	1x103
2	Lab. IPA	1	1x166
3	Keterampilan	1	1x203
4	Lab. Bahasa	1	-
5	Asrama Guru	1	-
6	Lapangan Basket	1	-
7	Kamar Mandi/WC Siswa dan Guru	4	-
8	Tempat Parkir	3	-
9	Pos Satpam	1	-
10	Ruang TU	1	-
11	Mushola	1	-
12	Ruang BK	1	-
13	Ruang Komputer	1	-
14	Ruang Tata Boga	1	-
15	Ruang Sablon	1	-

16	Kantin	2	-
17	Koperasi Siswa	1	-

D. Sumber Data

Menurut Moelong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan dan lain-lain. Berkaitan dengan hal tersebut, jenis penelitian ini dibagi menjadi.

1. Sumber Data Utama (Primer), yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi yaitu merupakan hasil dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Sumber data ini bisa dicatat melalui catatan tertulis, rekaman atau pengambilan foto dan film.
2. Sumber Data Tambahan (sekunder), yaitu sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Sumber ini dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumentasi pribadi, dan dokumen resmi.⁴

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Adapun data diperoleh melalui:

1. Wawancara

Menurut Moelong, “wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) yang bertanya dan yang diwawancarai dengan tujuan tertentu”.⁵

⁴ Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 113.

⁵Ibid., 135.

Data yang diperoleh dengan wawancara ini, mengenai informasi tentang hal-hal yang berkenaan dengan perilaku disiplin siswa, langkah-langkah strategi guru bimbingan dan konseling dalam membentuk perilaku disiplin siswa dan faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan dan konseling dalam membantu perilaku disiplin siswa di UPTD SMPN 1 Mojo Kediri.

Dalam hal ini wawancara ini ditunjukkan kepada guru bimbingan dan konseling, waka kesiswaan, kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran, dan siswa SMP Negeri 1 Mojo Kediri.

2. Observasi

Menurut Burhan Bungin pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan-kenyataan yang terlihat, tetapi juga yang terdengar. Berbagai macam ungkapan atau pernyataan yang terlontar dalam percakapan sehari-hari juga termasuk bagian dari kenyataan yang bisa diobservasi atau diamati.⁶

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ini dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis mengenai permasalahan-permasalahan yang sedang diteliti. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat secara langsung dan jelas mengamati apa yang terdapat di lapangan. Dalam penelitian ini, Metode observasi dilakukan peneliti untuk memperoleh data tentang:

- a. Mengamati siswa yang berkaitan dengan perilaku disiplin

⁶Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 66.

- b. Mengamati strategi guru Bimbingan dan Konseling dalam membentuk perilaku disiplin siswa
- c. Mengamati keadaan lingkungan sekolah

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai sumber data yang diperoleh dan digunakan sebagai pelengkap data yang diperoleh dari hasil penelitian.⁷ Metode dokumentasi dilakukan peneliti untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah berdirinya SMPN 1 Mojo
- b. Profil Sekolah
- c. Visi dan Misi SMPN 1 Mojo
- d. Tujuan SMPN 1 Mojo
- e. Daftar Guru, Staff dan Karyawan
- f. Daftar jumlah siswa
- g. Sarana prasarana SMPN 1 Mojo
- h. Tata tertib UPTD SMPN 1 Mojo
- i. Buku Konseling Siswa

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lain untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk

⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 204.

meningkatkan pemahaman tersebut analisis yang dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁸

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga metode analisisnya adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.⁹

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penelitian mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data yang lazim digunakan dalam hal ini adalah dalam bentuk teks naratif.¹⁰

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna-makna yang muncul dari data yang harus di uji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Disini peneliti dalam memperoleh keabsahan data peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh keabsahan data

⁸ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.

⁹ Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 288.

¹⁰ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), 22-23.

dimana adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pengumpul data kepada informan dan jawaban dari informan tersebut dicatat atau direkam dengan alat perekam.¹¹

Untuk memenuhi keabsahan data “Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Perilaku Disiplin Siswa UPTD SMP Negeri 1 Mojo Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017” maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Hal ini memungkinkan peneliti ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak beneran informasi yang disebabkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan dapat membangun kepercayaan subyek.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan menurut Moelong bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹² Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang berlangsung di lokasi penelitian. Sehingga dengan

¹¹Irwan suhartono, *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 68.

¹²Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177.

kecermatan membaca sumber data tersebut akan diperoleh deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan penggunaan dua atau lebih metode pengumpulan data dalam suatu penelitian, tujuannya adalah untuk menjelaskan lebih lengkap tentang kompleksitas tingkah laku manusia dengan lebih dari satu sudut pandang saja terhadap data yang masuk kita tidak bisa percaya begitu saja oleh karena itu kita perlu mengujinya dengan triangulasi.¹³ Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh.

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan empat tahapan, seperti yang dikemukakan oleh Moelong, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan.¹⁴

1. Tahap pra lapangan

Meliputi kegiatan penyusunan rancangan penelitian, yang meliputi:

- a. Menentukan fokus penelitian dan kajian pustaka
- b. Menentukan objek penelitian
- c. Mengurus perizinan dan menilai keadaan lapangan
- d. Memilih dan menentukan informan

¹³ Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*(Malang: UIN Maliki Press, 2008), 294.

¹⁴ Moelong, *Metode penelitian Kualitatif.*, 175.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam pekerjaan lapangan diuraikan menjadi tiga tahap, yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Mengumpulkan data

3. Tahap analisis data

Tahap ini dilakukan setelah proses pekerjaan lapangan, Pada tahap ini meliputi:

- 1) Analisis dan penafsiran data
- 2) Pengecekan keabsahan data
- 3) Pemberian makna.

4. Tahap penulisan laporan

pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian dalam bentuk tulisan dengan dasar perbaikan hasil konsultasi.